

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dan konvensional di diperoleh signifikan ,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 = 0,05>0,00 maka dapat disimpulkan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran konvensional.
2. Dari hasil uji anava diperoleh signifikan 0,00 hal ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,05>0,00) maka dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kelompok siswa yang memiliki tingkat *adversity quotient* tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki tingkat *adversity quotient* sedang.
3. Dari hasil uji hipotesis diperoleh signifikan anatar model dengan *AQ* yaitu 0,042 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 (0,05<0,042) maka menyatakan bahwa ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dengan *adversity quotient* terhadap hasil belajar siswa.

Hal lain yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Tidak terdapat kelompok *quitters* (rendah) pada SMA Negeri 2 Kejuruan Muda. Semua siswa yang diteliti memiliki tingkat *adversity quotient campers* (sedang) dan *climbers* (tinggi). Siswa yang memiliki *adversity quotient quitters* (rendah) tidak akan mampu melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA) sesuai dengan pernyataan Stolt (2000).

#### 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru dan peneliti selanjutnya hendaknya menguasai semua sintaks dalam Pembelajaran kooperatif tipe *GI* dan mampu mengatur waktu untuk melaksanakan semua sintaks tersebut dengan tepat waktu.
2. Guru dan peneliti selanjutnya hendaknya melakukan atau memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan *adversity quotient* (daya juang) siswa sehingga kemauan belajar siswa juga meningkat.
3. Bagi siswa, khususnya siswa SMA Negeri 2 Kejuruan Muda hendaknya selalu melakukan persiapan belajar dan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik